

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT.Hexindo Adiperkasa Tbk Pekanbaru yang bergerak dibidang keagenan tunggal dan distributor alat-alat berat. beralamat di Jl. Soekarno-Hatta No. 62A Pekanbaru. Penelitian ini dimulai sejak bulan November 2013 hingga juni 2014.

3.2 Jenis dan sumber data

3.2.1. Jenis data

Untuk membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini, maka penulis menggunakan jenis dan sumber data yang terdiri dari :

1. Data Kualitatif

Yaitu data yang dikumpulkan dari objek penelitian dan bukan dalam bentuk angka yang dituangkan dalam tabel.

2. Data Kuantitatif

Yaitu data yang dikumpulkan dari objek penelitian yaitu berupa bentuk angka dan dituangkan dalam bentuk tabel.

3.2.2. Sumber data

Adapun sumber yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh melalui pengamatan langsung di tempat penelitian dengan mengambil data yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian berupa data hasil kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang sudah disusun atau diolah, dapat berbentuk tabel atau laporan lainnya. Contohnya struktur organisasi, aktivitas PT.Hexindo Adiperkasa Tbk Pekanbaru.

3.3 Teknik pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, digunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Interview, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mewawancarai pihak perusahaan dan karyawan. Tanpa interview peneliti akan kehilangan banyak informasi yang tepat dan akurat. Teknik pengumpulan data dengan interview dilakukan melalui Tanya jawab secara langsung kepada sumber-sumber terkait, seperti pimpinan dan karyawan PT.Hexindo Adiperkasa Tbk Pekanbaru.
2. Questioner, (**Umar, 2002:101**) yaitu sebuah alat pengumpulan data yang nantinya data tersebut akan diolah untuk menghasilkan informasi tertentu. Penulis melakukan questioner dengan membuat daftar pertanyaan dan mengajukannya kepada sumber yang diharapkan dapat memberikan

jawaban yang penulis butuhkan, khususnya dari responden yang merupakan karyawan PT.Hexindo Adiperkasa Tbk Pekanbaru.

3.4 Populasi dan sampel

Menurut (Sugiyono,2007:115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut (Sanusi,2011:87) Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan PT.Hexindo Adiperkasa Tbk Pekanbaru yang berjumlah 67 orang. Karena jumlah populasi sedikit maka untuk melakukan penelitian dimana seluruh populasi dijadikan sampel pada penelitian ini. Seperti yang dikemukakan Ari kunto, bahwa apabila populasi kurang dari seratus maka keseluruhan populasi itu dapat dijadikan sampel.

3.5 Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini karena jumlah populasi sedikit 67 orang maka pengambilan sampel menggunakan metode sesus yaitu semua populasi diambil semua sebagai sampel.

3.6 Uji Kualitas Data

Menurut (Iskandar, 2010; 68) kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam peneitian tersebut. Kualitas dan

penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berlaku. Adapun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalisasi.

1. Uji Validitas

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai r hitung harus berada diatas 0.3. hal ini dikarenakan jika nilai r hitung lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (**Iskandar 2010:69**).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk

mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil pula alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrumen yang realibel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha () untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 .

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis *multivariate* khususnya jika tujuannya adalah inferensi. Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel devenden dengan variabel indeviden mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengujian dilakukukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *scatter plot*, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitak garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7 Analisis data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisa data deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori-teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel-variabel maka digunakan metode regresi linier sederhana yaitu suatu alat ukur mengenai hubungan yang terjadi antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Formula untuk regresi linear sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana:

Y = Variabel Terikat (*dependen*), kinerja

X = Variabel Bebas (*independen*), Karakteristik Biografis

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

e = Error (Faktor Pengganggu)

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif

tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan metode *Skala Likert*. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

1. Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5
2. Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4
3. Jika memilih jawaban Kurang Setuju (KS), maka diberi nilai 3
4. Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2
5. Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1\

3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana berdasarkan, uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi parameter individual (t test). Untuk menguji hipotesis penelitian, maka digunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS (*Stastitical Product and Service Solution*) 17.00

1. Uji Signifikan Secara Parsial (uji statistik t)

Uji signifikan secara parsial (uji statistik t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X1, X2, dan X3 terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikansi pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikan si ditentukan sebesar 5% dan degreeof freedom (df) = n-k. Adapun

kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau P value < maka :
 - 1) H_a diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan
 - 2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau P value > maka :
 - 1) H_a ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
 - 2) H_0 diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi (R^2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen jika koefisien determinasi (R^2)=0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang diteliti.